

Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa/i Kelas V dan VI SD Negeri 042 INP tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Buku

Idawati Ambohamsah^{1*}, Farmin Arfan², Fredy Akbar K³, Rani⁴

^{1*}Akademi Keperawatan Yppp Wonomulyo, Kota Polewali Mandar, Indonesia 91342

²Akademi Keperawatan Yppp Wonomulyo, Kota Polewali Mandar, Indonesia 91342

³Akademi Keperawatan Yppp Wonomulyo, Kota Polewali Mandar, Indonesia 91342

⁴Akademi Keperawatan Yppp Wonomulyo, Kota Polewali Mandar, Indonesia 91342

*e-mail: (Idawatiambohamsah87@gmail.com / 081247999339)

(Received: 31-03-2021; Reviewed: 06-04-2021; Accepted: 30-04-2021)

Abstract

The coronavirus disease (COVID-19) outbreak has been declared a public health emergency by the World Health Organization (WHO) and the virus has now spread to many countries and regions. Many victims have died due to COVID-19 being transmitted through direct contact with people who have infected. It is important for school residents, especially elementary school students, to know about prevention measures for covid-19 transmission to prevent the potential spread of covid-19 in the school environment. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of students of SD Negeri 042 INP in the village of books about the prevention of covid-19. The type of research used is descriptive research with a survey method that aims to obtain an overview of children's knowledge about the prevention of covid-19 transmission. Location and time of study This was done at SD NEGERI 042 INP, book village, mapilli sub-district, Polewali Mandar district, West Sulawesi province in August 2020. The population in this study were all students in grades V and VI at SD NEGERI 042 INP, book village, totaling 50 people . The sample studied used a purposive sampling method with sampling according to the needs of the researchers, namely students in grades V and VI at SD NEGERI 042 INP, Buku village, totaling 50 people.

Keywords : Knowledge, Students, Covid-19

Abstrak

Wabah penyakit coronavirus (COVID-19) telah di nyatakan darurat kesehatan masyarakat oleh World Health Organization (WHO) dan virusnya kini telah menyebar ke banyak Negara dan wilayah. Banyak korban telah meninggal yang di sebabkan COVID-19 di tularkan melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi. Penting bagi warga sekolah terutama Siswa/i SD mengetahui tindakan pencegahan penularan Covid-19 untuk mencegah potensi penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan Siswa/I SD Negeri 042 INP desa buku tentang pencegahan covid-19. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode purposive sampling. Penelitian dilakukan di SD NEGERI 042 INP Desa Buku, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat pada bulan agustus 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa/i kelas V dan VI di SD NEGERI 042 INP Desa Buku yang berjumlah 50 orang hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden, hampir sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebesar 32 responden (20%). responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (50%), dan sedikit sekali bagian responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 8 responden (16%)

Kata kunci : Pengetahuan, Siswa/I, Covid-19

Pendahuluan

Akhir-akhir ini dunia sedang disibukkan dengan urusan satu pandemi, tidak terkecuali Indonesia. Masalah ini disebabkan oleh satu virus pemicu flu, batuk dan sesak nafas namun berakibat kematian. Virus ini bernama Corona, tepatnya COVID-19 (Coronavirus Disease 2019).

Menurut Lin et al. (2020) Virus yang pertama kali di temukan di kota Wuhan ini telah merenggut ribuan nyawa warga Cina secara beruntun. Pemerintah kemudian mengisolasi kota Wuhan selama 3 bulan agar tidak dapat dimasuki oleh warga lain. Warga Wuhan pun dilarang untuk meninggalkan tempat tinggalnya sampai penyakit ini hilang secara permanen (Nurislaminingsih, 2020).

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).

Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) kewanusiaan dan MERS dari kewanusiaan. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui (Kemenkes, 2020).

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. 10 Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. 5,11 (Susilo et al., 2020).

Berdasarkan keadaan yang terjadi, beberapa sekolah turut menyusun lembar kegiatan siswa (LKS), guna memandu pembelajaran jarak jauh yang tidak banyak berbeda dengan kegiatan di sekolah. Sebagai pengajar, beberapa sekolah telah menerapkan pembelajaran literasi saintifik sejak awal tahun pembelajaran (Setiawan, 2020). Karena itu, diharapkan pembelajaran jarak jauh tetap mempertahankan proses pembelajaran literasi saintifik walau dengan cara dan tingkat berbeda. Guna menyelaraskan upaya tersebut dengan keadaan yang terjadi, para pengajar menyusun LKS berdasarkan indikator literasi saintifik yang memuat topik COVID-19 (Setiawan, 2020).

Saat ini anak-anak bukanlah korban terbanyak dari penyebaran Covid-19. Namun mereka lah yang sangat beresiko menjadi korban terbesarnya. Sulit rasanya untuk mengatur dan menerapkan fisik distancing pada tingkat anak usia dini karena secara psikologis mereka memerlukan interaksi yang erat baik fisik, social dan emosional dengan teman sekolah. Maka sangat diperlukan strategi guru dalam menata kelas dan anak di lingkungan sekolah (Nugroho & Yulianto, 2020).

Kasus COVID-19 yang terjadi pada anak, tidak sebanyak kasus yang terjadi pada orang dewasa. Hampir keseluruhan kasus COVID-19 yang terjadi pada anak, ditularkan dari keluarganya sendiri. Angka kejadian COVID-19 yang terjadi pada anak yang berusia 10-19 tahun sebesar 1 (satu) persen (549/72.314), sedangkan angka kejadian COVID-19 yang terjadi pada kelompok anak yang usianya kurang dari 10 tahun sebesar 0,9 persen (416/72.314). Adapun angka kejadian kasus COVID-19 di Indonesia pada tanggal 21 Maret 2020 tercatat 450 kasus COVID-19. Terjangkitnya infeksi COVID19 secara global di dunia memberikan dampak pada masyarakat karena adanya kebijakan dari pemerintah agar seluruh masyarakat mengalihkan semua pekerjaan dan kegiatan belajar di rumah untuk menghindari penyebarluasan infeksi COVID19. Selain itu, kegiatan yang masih harus dilakukan dalam lingkup publik seperti pelayanan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan pokok mendapatkan himbauan untuk dilakukan dengan protokol yang ditetapkan diantaranya selalu cuci tangan dan jaga jarak antar individu secara fisik (Setiawan, 2020).

Pada kenyataan ditengah masyarakat praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. Karena terdiri dari sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Ibrahim et al., 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan virus COVID-19 dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan Physical Distancing (menjaga jarak fisik), dan cara menjaga kebersihan diri. Pemberian edukasi mengenai PHBS ini dapat dilakukan dengan penyuluhan atau dengan menggunakan media berupa poster (Nurislaminingsih, 2020).

Penelitian ini dilakukan kepada 50 Siswa/i kelas V dan VI di SD NEGERI 042 INP Desa Buku dan menggunakan penelitian dekskriptif dimana Siswa/I juga rentan terpapar Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid 19 pada siswa/I.

Metode

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan anak tentang pencegahan penularan covid-19 .Lokasi dan Waktu penelitian ini di lakukan di SD NEGERI 042 INP Desa Buku, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat pada bulan agustus 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa/i kelas V dan VI di SD NEGERI 042 INP Desa Buku yang berjumlah 50 orang. Sampel yang di teliti menggunakan Metode Purposive Sampling dengan pengambilan sampel sesuai kebutuhan peneliti yaitusiswa/i kelas V dan VI di SD NEGERI 042 INP Desa Buku yang berjumlah 50 orang.

Hasil

a. Karakteristik Pengetahuan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Siswa Dasar Tentang Pencegahan Covid-19 Tahun 2020

Karakteristik Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	8	16%
Cukup	10	20 %
Kurang	32	64 %
Total	50	100

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dari 50 responden, hampir sebagian besar responden memiliki **pengetahuan** kurang sebesar 32 responden (64%), responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (20%), dan sedikit sekali bagian responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 8 responden (16%).

Pembahasan

Penelitian yang di lakukan pada siswa SD Negeri 042 INP Desa Buku kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 27 Agustus 2020 yang menggunakan kuisioner tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dari 50 responden yang di teliti, di dapatkan hasil bahwa sebagian besar Siswa/I memiliki tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 berada di kategori kurang sebanyak 32 responden (64%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (20%). Dan bagian responden yang memiliki pengetahuan baik hanya sedikit yaitu 8 responden (16%). Untuk itu perlu di lakukan peningkatan pengetahuan siswa tentang pencegahan Covid-19.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang di hadapinya. Factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ialah umur, pengalaman, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, informasi, lingkungan, sosial budaya (Wolfman,2013).

Siswa/I SD 042 INP desa buku belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pencegahan Covid-19 hal ini di sebabkan adanya faktor kurangnya informasi baik itu penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan tentang pencegahan Covid-19 kepada anak usia sekolah di Desa Buku. Oleh karena itu, penyuluhan kesehatan sebaiknya dilakukan dengan sasaran Siswa/I SD karena termasuk kelompok rentan terpapar Covid-19 dan diharapkan kepada Pemerintah di Desa Buku untuk ikut memperhatikan cara pencegahan Covid-19.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian maka dapat di simpulkan Dari hasil penelitian mengenai Gambaran tingkat Pengetahuan Siswa/I SD Negeri 042 INP desa buku tentang pencegahan covid-19 adalah kurangnya pengetahuan dari 50 responden, hampir sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebesar 32 responden (64%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (20%). Dan sedikit sekali bagian responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 8 responden (16%). hal ini

di sebakannya adanya factor kurangnya informasi baik itu penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan tentang pencegahan covid-19 kepada anak usia sekolah di desa buku. Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai media sarana untuk mendapatkan sumber informasi terkait pencegahan covid-19 juga kurang baik.

Referensi

- Gustini, K. (2015). Kiki Gustini, 2015 Gambaran Pengetahuan Siswa Siswi Kelas Xi Tentang Penyakit Menular Seksual Di Sma Negeri 24 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu.
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mas'ad, M., Mintasrihardi, M., Am, J., & Gani, A. A. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 191. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V3i2.2196>
- Kemendes. (2020). Pedoman Kesiapan Menghadapi Covid-19. Pedoman Kesiapan Menghadapi Covid-19, 0–115.
- Kepada, P. C.-, Panti, A., Zukmadini, A. Y., & Karyadi, B. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam. <https://doi.org/10.29303/Jpmppi.V3i1.440>
- Nugroho, I. H., & Yulianto, D. (2020). Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di Era. *Jurnal Al-Hikmah*, 8(1), 150–156.
- Nurislaminingsih, R. (2020). Layanan Pengetahuan Tentang Covid-19 Di Lembaga Informasi. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.29240/Tik.V4i1.1468>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.80>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/Jpdi.V7i1.415>
- Yukikogyo Co.Ltd, D. Integrity Issue. (2019). No Title *ελενη. Αγαη*, 8(5), 55.